



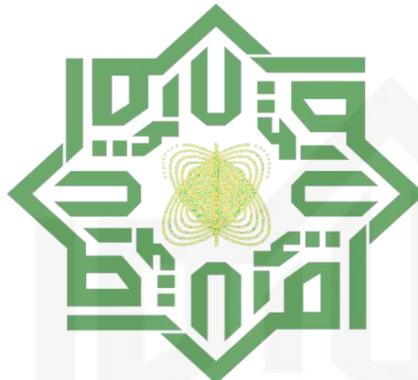
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
6733/MD-S/SD-S1/2024

**EVALUASI PADA PELAKSANAAN PROGRAM
SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS)
DI BAZNAS PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Guna
memperoleh Gelar Sarjana satu (S1) S.Sos

Oleh :

RIRI SALAIKA
NIM. 12040425553

PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SSKS) Di Baznas Provinsi Riau** yang ditulis oleh:

Nama : Riri Salaika
NIM : 12040425553
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Maret 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

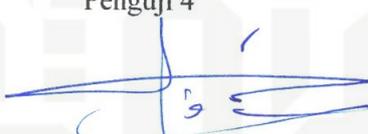

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002


Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3


Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4


Rafdeadi, S.Sos.I, M.A
NIP. 19821225 201101 1 011



Mengetahui
Dekan,
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak ciptar dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

EVALUASI PADA PELAKSANAAN PROGRAM SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS) DI BAZNAS PROVINSI RIAU

Disusun oleh;

Riri Salaika
 NIM. 12040425553

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
 18 Januari 2024

Pekanbaru, 26 Februari 2024
 Pembimbing,



Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 26 Februari 2024

Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Pengujian Skripsi

Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
 Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Riri Salaika**
 NIM : 12040425553
 Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di BAZNAS Provinsi Riau.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 26 Februari 2024
 Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Diindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Diindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Diindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Diindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Diindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Diindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Diindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Diindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Diindungi Undang-undang



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Riri Salaika
NIM : 12040425553

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di BAZNAS Provinsi Riau** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 26 Februari 2024
 Yang membuat pernyataan,



Riri Salaika
 NIM. 12040425553

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Riri Salaika
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Provinsi Riau

Penelitian ini dilatar belakangi oleh program Satu Keluarga Satu Sarjana yang diberikan kepada mustahik yaitu mahasiswa-mahasiswa penerima manfaat dalam program ini. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan evaluasi program menggunakan Model CIPP meliputi Konteks, Input, Proses, Produk. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Hasil evaluasi konteks pelaksanaan program satu keluarga satu sarjana dikatakan sudah baik dilaksanakan; 2) Hasil evaluasi input dari pelaksanaan program satu keluarga satu sarjana dikatakan sudah baik dilaksanakan; 3) Hasil evaluasi proses dari pelaksanaan program satu keluarga satu sarjana dikatakan sudah baik dilaksanakan; 4) Hasil evaluasi produk/hasil dari pelaksanaan program satu keluarga satu sarjana dikatakan sudah sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci : Evaluasi, Program Satu Keluarga Satu Sarjana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Riri Salaika
Major : Da'wah Management
Title : Evaluation of the Implementation of the One Family One Bachelor Program (SKSS) at BAZNAS Riau Province

This research is motivated by the One Family One Bachelor program which is given to mustahik, namely students who are beneficiaries of this program. This research aims to describe program evaluation using the CIPP Model including Context, Input, Process, Product. This type of research uses descriptive qualitative. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. And data analysis techniques with data reduction, data presentation, and verification/conclusion. The results of this research show that; 1) The results of the context evaluation of the implementation of the one family, one bachelor program are said to have been implemented well; 2) The results of the input evaluation from the implementation of the one family, one undergraduate program are said to have been implemented well; 3) The results of the process evaluation of the implementation of the one family, one bachelor program are said to have been implemented well; 4) The results of product evaluation/results from the implementation of the one family one bachelor program are said to be as expected.

Keywords: Evaluation, One Family One Bachelor Program

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat taufiq, dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana Di BAZNAS Provinsi Riau”**. Shalawat serta salam tetap dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan dakwah yang berlandaskan Al-qur'an dan As-sunah. Mudah-mudahan dengan seringnya bershalawat kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau di akhirat kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, masukan, bantuan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan proposal, penelitian dan sampai skripsi ini terselesaikan dengan baik. Terutama penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Ayahanda Zulferi dan Ibunda Rozalita yang selalu mengayomi dan memberikan doa tiada henti-hentinya serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi perkuliahan ini. Terimakasih kepada kakak serta adikku yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi yang baik selama penulis menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Wakil Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
5. Khairuddin, M.Ag Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA). Dan juga pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta kesabaran dan bantuannya yang tulus kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membimbing dan berpartisipasi dalam masa peneliti menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Terimakasih karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administasi.
9. Terimakasih kepada keluarga besar BAZNAS Provinsi Riau yang telah mau berbagi ilmu dan pengalaman kepada peneliti semasa berkuliah dan dalam penyusunan skripsi ini memudahkan peneliti dapat memperoleh data.
10. Terimakasih Nova Eliza, Devi Syaputri Nasution, Sri Rahayu Jurlia Ningshi, Muthoharoh, Halfi Arwani, selaku teman perkuliahan yang selalu memberikan supportnya satu sama lain selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada M. Rian Hidayat yang menemani dan selalu memberikan dukungan, support tiada hentinya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan Manajemen Dakwah khususnya angkatan 2020 yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu.
13. Terakhir saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dan melawan rasa malas dan menikmati segala proses yang penuh perjuangan dan air mata suka duka sampai selesainya skripsi ini.

Akhir kata penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak turut serta dalam memberikan semangat dan mendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di UIN SUSKA Riau. Mohon maaf juga penulis haturkan atas kesalahan perkataan dan perbuatan yang dilakukan semasa perkuliahan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karenanya penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca dimasa yang akan datang, penulis juga berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Maret 2024
Penulis

RIRI SALAIKA
NIM. 12040425553

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
1. Evaluasi	5
2. Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Masalah.....	5
E. Kegunaan Penelitian	5
1. Kegunaan Akademis	5
2. Kegunaan Praktis	6
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	11
1. Evaluasi	11
2. Evaluasi Program	13
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber data Penelitian	21
D. Informan Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi.....	22
2. Wawancara.....	23
3. Dokumentasi	23
F. Validitas Data	23
G. Teknik analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARA UMUM LOKASI PENELITIAN	25
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau.....	25
B. Visi dan Misi.....	26
C. Struktur Organisasi Baznas Provinsi Riau.....	27
D. Tugas dan Fungsi Masing-Masing Bidang	28
E. Program Unggulan Baznas Provinsi Riau.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Evaluasi Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di BAZNAS Provinsi Riau.....	33
B. Pembahasan	46
1. Analisis Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di BAZNAS Provinsi Riau	47
BAB VI PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Riau	27
Gambar 5. 1	Jadwal Pelaksanaan Program SKSS	35
Gambar 5. 2	Seleksi Program Satu Keluarga Satu Sarjana	36
Gambar 5. 3	Asnaf Penerima Manfaat	37
Gambar 5. 4	Saran dan Prasaran Pendukung Kantor BAZNAS Provinsi Riau.....	39
Gambar 5. 5	Saran dana Prasarana Pendukung Aula Kantor BAZNAS Provinsi Riau	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu.....	7
Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan sampai hari ini masih menjadi fenomena sosial sekaligus permasalahan yang tiada ujungnya. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dari dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan untuk menolong sesama. Dalam ajaran islam ada instrumen yang mengatur mekanisme untuk mengeluarkan harta kekayaan yang wajib ditunaikan, instrumen tersebut adalah zakat.

Zakat adalah ibadah yang memiliki posisi yang sangat strategis baik dari aspek keagamaan, sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Zakat dapat memberantas kemiskinan dan kesenjangan masalah-masalah masyarakat sosial dalam bentuk kekurangan sandang pangan materi fisik dan financial . Maka dari itu menurut agama islam mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi tiap-tiap Muslim yang mempunyai harta benda menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam Dalam upaya strategi memecah kan masalah masalah sosial, seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial akibat perbedaan dalam kepemilikan kekayaan. Adapun salah satu tujuan zakat adalah mempersempit perbedaan ekonomi antara Muzakki dan mustahik dalam banding-bandingkan untuk tetap menjaga keamanan dan kedamaian antara sesama manusia. (Yusuf, 2019). Zakat juga merupakan salah satu pendekatan Islam dalam pengentasan kemiskinan dan pencapaian pemerataan kesejahteraan berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat juga merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam, oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Pendidikan merupakan pondasi mendasar dalam pembangunan nasional, karena dengan adanya pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. (Sujali, 2013). Disisi lain pendidikan bisa mengembangkan skill dan kualitas dari sumber daya manusia bagi fakir dan miskin serta bagi umat Islam sehingga ini juga akan berdampak pada perubahan status dari seorang mustahiq menjadi seorang muzakki. Sistem ekonomi dalam Islam selalu mencerminkan tentang pentingnya asas keadilan, cara yang dapat dilakukan salah satunya dengan memberdayakan umat melalui pendistribusian zakat secara optimal sehingga tujuan dari



zakat dapat terlaksana yaitu untuk mensejahterakan dan meningkatkan ekonomi umat.

Zakat memiliki potensi yang besar untuk membantu perekonomian umat Islam. Zakat tidak hanya berperan dalam beribadah saja dan dalam menegakkan syariat Allah SWT, tetapi zakat juga bermakna sosial dan ekonomi, dimana sosial dan ekonomi diharapkan bisa mengatasi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial untuk mewujudkan fungsi zakat yang baik maka dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) setiap Propinsi bahkan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia (Al Amin, Haris,2015:14).

Maka dari itu dalam upaya mencapai tujuan membangun pengelolaan zakat, dibentuklah amil zakat tingkat nasional disebut BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), tingkat Provinsi BAZNAS Provinsi dan tingkat Kabupaten/Kota BAZNAS Kabupaten/ Kota merupakan lembaga non struktural yang dibentuk oleh pemerintah bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada pemerintah dan masyarakat sesuai tingkatannya.

BAZNAS Provinsi Riau melakukan pendistribusian zakat produktif dengan cara memilih penerima zakat melalui beberapa program unggulan seperti pendistribusian zakat produktif pada program Riau Cerdas, program Riau Peduli, dan program Riau Makmur untuk pengembangan ekonomi masyarakat Provinsi Riau.

Dari beberapa program unggulan BAZNAS Provinsi Riau dalam pendistribusian/ Penyaluran zakat produktif adalah penyaluran zakat pada bidang pendidikan. Program pendidikan bertujuan membantu generasi muda yang kurang mampu dalam hal ekonomi untuk mengasihkan anak-anak muda yang berkualitas dan terdidik. Pendidikan adalah suatu media untuk perubahan nilai dan ilmu yang berfungsi sebagai pelopor kebudayaan dan peradaban umat manusia. Pendidikan berhubungan langsung dengan upaya untuk mengembangkan dan membina keseluruhan kemampuan manusia (ruhaniyah dan jasadiyah) tanpa memprioritaskan dari jumlah kemampuan yang ada. (Fu'ad Arif Noor dalam A Husaini Zulqiyah, 2022:5).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau merupakan salah satu pengelola zakat yang berada di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. BAZNAS provinsi Riau berperan aktif dalam meningkatkan ekonomi ummat dengan program yang dijalankannya yaitu program Riau Cerdas Dhuafa Menuju Kesejahteraan. Telah banyak penelitian yang menggunakan instrumen zakat. Program ini merupakan bantuan dana zakat untuk mustahiq mengembangkan Pendidikannya yang sudah dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tetapi memiliki masalah yaitu Penunggakan Biaya, program ini bersifat ta'awun yang artinya tidak ada pengembalian uang setelah diberi bantuan (Abidin,DKK, 2023:109-114).

Program zakat konsumtif melalui program SKSS merupakan bantuan yang didistribusikan kepada mahasiswa yang masuk dalam kategori ashnaf tsamaniyah (delapan golongan penerima zakat). Program SKSS disalurkan untuk mahasiswa yang tingkatan ekonominya tergolong kurang mampu untuk pemuda dan pemudi Provinsi Riau. Salah satu syarat yang ditetapkan adalah anggota keluarga penerima program ini belum ada yang menempuh pendidikan dalam ranah universitas agar terdapat orang berpendidikan dalam keluarga tersebut. Harapannya bisa membantu dan memberikan progres untuk memperbaiki ekonomi dan mengeluarkan keluarga dari kesulitan.

BAZNAS Provinsi Riau memiliki banyak program yang dijalankan untuk membantu mustahiq. Salah satunya adalah menyalurkan bantuan program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) yang disalurkan untuk membantu para mustahiq yang berupa bantuan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dengan harapan dapat memperbaiki perekonomian umat khususnya keluarga

Pendistribusian zakat adalah kegiatan untuk memudahkan dan melancarkan penyaluran dana zakat dari muzakki kepada mustahik. Dana yang terkumpul akan didistribusikan dari muzakki kepada mustahik melalui suatu lembaga yang mengelola zakat. Irawan, Agus Wahyu, et al(2023). Dengan pengumpulan dana zakat yang disalurkan lewat bidang pendidikan dapat memberikan peluang kepada masyarakat kurang mampu untuk melanjutkan pendidikannya agar bisa mengubah posisi muzakki menjadi mustahiq.

Di Provinsi Riau merupakan Provinsi yang memiliki potensi besar dalam hal ekonomi umat melalui penyaluran zakat, terutama jika ditinjau dari banyaknya jumlah masyarakat dan perusahaan yang berdiri salah satu pada penyaluran dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau. Peran BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dan memberikan pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik di Provinsi Riau.

Adapun cara mengetahui, informasi maupun hal-hal yang lain secara luas mengenai pendistribusian zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau melalui proses yang mengkaji secara kritis suatu program, aktivitas, kebijakan, atau semacamnya dalam arti "Evaluasi".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sedangkan evaluasi program adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang sesuatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Evaluasi program merupakan suatu proses. Secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Program Satu Keluarga Satu Sarjana adalah beasiswa pendidikan bagi mahasiswa/i berprestasi di kampus negeri maupun swasta di seluruh Indonesia. Program ini dikhususkan bagi mahasiswa yang tidak mampu. Beasiswa ini membiayai mahasiswa semester pertama sampai lulus sarjana. Program ini juga ada ikatan dengan dinas kepada setiap penerima untuk menjadi sarjana pelopor pemberdayaan masyarakat di desanya. Program ini merupakan kontribusi yang dilakukan oleh Baznas untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Dengan adanya bantuan pendidikan dari Baznas, dapat meringankan beban keluarga fakir miskin. Sehingga pendapatan keluarga bisa di hemat untuk kebutuhan yang lain. Dengan adanya program tersebut diharapkan bisa memberikan kontribusi demi terwujudnya ketahanan keluarga.

Untuk mengukur apakah program tersebut berjalan dengan efektif dan berhasil atau tidaknya maka diperlukan evaluasi-evaluasi terhadap program tersebut. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan mengamati sejauh mana penilaian program SKSS dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dari masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul yang ada di angkat tentang **Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Evaluasi

Secara bahasa, evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris “evaluation” yang artinya penaksiran atau penilaian. Sedangkan secara harfiah, evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan. Evaluasi merupakan pengukuran dan perbaikan suatu kegiatan, maupun program-program seperti membandingkan hasil kegiatan dan menganalisisnya.

2. Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)

Program Satu Keluarga Satu Sarjana adalah beasiswa studi mahasiswa berprestasi di kampus negeri di seluruh Indonesia. Sesuai dengan namanya program ini mengutamakan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu yang belum ada sarjana. Beasiswa studi ini membiayai mahasiswa semester pertama hingga lulus sarjana. Program ini juga ada ikatan dengan dinas kepada setiap penerima untuk menjadi sarjana pelopor pemberdayaan masyarakat di desanya (Ari Azhari, 2021).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau?

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari masalah penelitian ini untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui bagaimana “Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis. Adanya kegunaan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

- a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi bagi peneliti yang tertarik untuk mempelajari lebih jauh bagaimana Evaluasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau.

- b. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon sarjana Manajemen Dakwah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.
- b. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana Strata Satu (S1). Dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menelaah hasil penelitian dengan baik dan mudah dipahami,, maka penulis menyusun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi kajian terdahulu yang relevan, landasan teori penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan menjelaskan sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Riau, Termasuk visi dan misinya serta struktur organisasi lembaga, dan program lembaga.

BAB V : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI :PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Kajian Terdahulu Yang Relevan Membuat Acuan Penulis Untuk Melakukan Penelitian. Sebelum Melakukan Suatu Penelitian Penyusunan Skripsi Ini, Penulis Menjelaskan Penelitian Terdahulu. Penelitian Terdahulu Digunakan Sebagai Langkah Awal Agar Terhindar Dari Kesamaan Penelitian Dari Dengan Penelitian Terdahulu. Berikut Ada Beberapa Karya Ilmiah Yang Relevan Dengan Judul Penelitian Yaitu:

Tabel 2. 2
Kajian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Nubdzatus Saniyah, dan Cecep Centrawijaya, (2019), "Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Baznas Pusat"	Menggunakan pendekatan kualitatif	Kita dapat mengetahui prosedur untuk memperoleh bantuan pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dana yang disalurkan dapat tersalurkan kepada pihak yang benar-benar membutuhkan. pola penyaluran dana zakat dalam bidang pendidikan	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Evaluasi Penyaluran dana dan Pendistribusi Zakat, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada Objek. penelitian terdahulu berfokus pada penyaluran dana lewat program pendidikan badan

		terbagi kepada dua bagian yaitu pendistribusian dan pendayagunaan.	amil zakat, Sedang penelitian ini berfokus pada Evaluasi pada pelaksanaan program SKSS di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau.
Irsalina Almashuri, (2020),“Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana Di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur”	Menggunakan pendekatan kualitatif	Bahwa proses pendistribusian pada Bazdan Amil Zakat Nasional Jawa Timur adalah pendistribusian secara langsung melalui transfer kepada mustahik penerima beasiswa SKSS. BAZNAS Kabupaten di provinsi Jawa Timur merupakan saluran distribusi untuk menjangkau mustahik diluar kota Surabaya dan Sidoarjo. BAZNAS Kabupaten ini juga akan menyalurkan dana zakat kepada mustahik penerima	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif dan sama-sama berfokus pada program satu keluarga satu sarjana (SKSS). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada subjek, penelitian terdahulu dilakukan di Baznas Jawa Timur sedangkan penelitian ini dilakukan di BAZNAS Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			beasiswa melalui transfer. Dalam hal ini, pendistribusian pada BAZNAS Jawa Timur diberikan secara langsung kepada mustahik.	
	Dahlia Mustika, (2023), “Evaluasi Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program IZI TO SMART (beasiswa Mahasiswa Tahfidz) Di Inisiaif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Pekanbaru”	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif	Kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah membaca Al-qur’an, menghafal Al-qur’an. Dalam program ini dana yang disalurkan sebanyak 12 bulan. Penerima manfaat menerima dana program ini pertiga bulan sekali. Adapun teori yang digunakan ini adalah stuppleam tentang evaluasi program dengan melihat konteks (kekuatan dan kelemahan), input (hambatan dan pemanfaatan sumber), proses (perubahan yang	Adapun persamaan pada penelitian ini adalah pada tentang evaluasi program, Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terhadulu dilakukan di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian di BAZNAS Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			terjadi), dan produk (hasil atau pencapaian). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program IZI To Smart (Beasiswa Mahasiswa Tahfidz) di IZI Perwakilan Riau sudah baik dilakukan.	
4	Romi Andika, (2023), "Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak BAZNAS Siak di Desa Empang Baru Kecamatan Lubuk Dalam	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa dalam pendayagunaan zakat produktif BAZNAS Siak melakukan pendayagunaan zakat produktif yang diberikan. Mustahik belum bisa memaksimalkan dana zakat yang diberikan, kekurangan keterampilan mustahik dalam menjalankan usaha, kurang efektifitas pengawasan dari pihak BAZNAS Siak terhadap para mustahik	Adapun persamaan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana metode ini juga digunakan dalam penelitian sekarang, sedangkan perbedaan penelitian ini, fokus penelitian terdahulu ada pada evaluasi pendayagunaan zakat produktif melalui program balai ternak BAZNAS Siak di Desa Empang Baru Kecamatan Lubuk Dalam, sedangkan penelitian sekarang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>penerima zakat produktif. Dengan hal ini BAZNAS Siak berharap dana zakat produktif yang telah didistribusikan kepada para mustahik dapat membantu ekonomi.</p>	<p>berfokus pada evaluasi pada pelaksanaan Program satu keluarga satu sarjana di BAZNAS Provinsi Riau.</p>
--	--	---	--

B. Landasan Teori

1. Evaluasi

a. Definisi Evaluasi

Evaluasi adalah mengukur berhasil tidaknya program yang dilaksanakan, apa sebab nya berhasil dan apa sebabnya gagal, serta bagaimana tindak lanjutnya. Evaluasi sebagai suatu proses dari pengumpulan dan analisis informasi mengenai efektivitas dan dampak suatu program dalam tahap tertentu sebagai bagian atau keseluruhan dan juga mengkaji pencapaian program (Muhlisin, 2010).

Menurut bahasa, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris evaluation yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi secara etimologi adalah penaksiran, perkiraan keadaan dan penentuan nilai. Sedangkan berdasarkan pengertian evaluasi adalah mengkritisi suatu program dengan melihat kekurangan dan kelebihan pada konteks, input, dan produk proses pada suatu program. Nurul hidayat (dalam skripsi nudzathul Saniyah, 2018).

Ada beberapa definisi tentang evaluasi menurut para ahli yaitu:

- 1) Anne Anastasi menjelaskan bahwa definisi evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional dicapai oleh seseorang, sesuai dengan arah dan tujuan kegiatan tersebut.
- 2) A.D Rooijackers menjelaskan bahwa definisi evaluasi adalah suatu usaha dalam menentukan nilai, yang dilakukan secara khusus berdasarkan data kuantitatif hasil pengukuran untuk keperluan pengambilan keputusan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menurut Tayibnapi dalam buku Husein Umar evaluasi didefinisikan sebagai Suatu proses untuk menyediakan informasi sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapanharapan yang ingin diperoleh. (Umar husein,2003).

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Dalam perusahaan, evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan eektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya.

b. Tujuan dan Manfaat Evaluasi

Beberapa manfaat dan tujuan evaluasi antara lain:

1. Meningkatkan kemungkinan tercapainya suatu tujuan atau inisiatif Memastikan sumber daya yang bermanfaat
2. Mengidentifikasi apa dan mengapa rencana bisa berhasil atau tidak berhasil
3. Mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk memberikan layanan terbaik
4. Menilai sudah tepatkah suatu program dan kebijakan
5. Menghasilkan keputusan yang lebih baik
6. Pengembangan kemampuan sumber daya
7. Proses penentuan suatu program perlu dilanjutkan atau tidak
8. Motivasi untuk mengembangkan inisiatif dan meningkatkan kinerja
9. Evaluasi merupakan dasar untuk komunikasi yang berkelanjutan antar tim.

c. Fungsi Evaluasi

Evaluasi mempunyai beberapa fungsi yaitu:

1. Mampu menyeleksi sumber daya atau metode yang paling tepat dalam sebuah kegiatan. Contohnya evaluasi dalam dunia kerja, evaluasi terjadi untuk mempertimbangkan atau seleksi pegawai mana yang tepat untuk suatu proyek atau suatu jabatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memperbaiki dan meningkatkan proses tertentu, Contohnya dengan adanya evaluasi, suatu jadi mengerti bagaimana suatu proses agar berjalan lebih efektif.
3. Pertimbangan penempatan atau bagaimana pengaplikasiannya. Contohnya pada siswa, evaluasi mampu menempatkan siswa pada program tertentu sesuai karakteristiknya
4. Menelaah suatu kelemahan serta faktor penyebabnya. Evaluasi sangat lekat dengan hasil akhir, sehingga akan mudah untuk melihat suatu kelemahan atau kegagalan dalam sebuah kegiatan.
5. Memberi informasi seberapa jauh kebutuhan dan kesempatan telah dicapai suatu program.
6. Evaluasi dapat mengungkapkan pencapaian suatu tujuan. Sehingga akan nampak bagaimana hasil suatu kegiatan.
7. Memberi sumbangan kritik maupun ide. Sebab biasanya dalam evaluasi terdapat pertukaran pendapat untuk tindak lanjut kedepannya.
8. Memberi sumbangan metode untuk suatu kebijakan. (Assyakir, 2023:22-23)

2. Evaluasi Program

a. Definisi Evaluasi Program

Evaluasi program adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu program yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan terkait dengan program. (Ambiyar d. M., 2019)

Adapun menurut beberapa ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Arikunto dan Jabar (2009) Evaluasi program adalah proses mendeskripsikan, menghimpun informasi/data serta penyajian informasi atau keterangan kepada pengambil kesimpulan yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap program tersebut, perlukah dibenahi, disudahi ataupun diteruskan.
- 2) Menurut Musa (2005), Evaluasi program adalah suatu aktivitas untuk mendapatkan sketsa tentang keadaan suatu objek yang pelaksanaannya dengan terstruktur/sistematis, terancang berdasarkan orientasi pada tujuan yang terarah dan jelas.
- 3) Menurut Arikunto dalam jurnal Novalinda, dkk(2020:137-146), Evaluasi program adalah suatu kegiatan untuk memeriksa



sejauh mana kualitas kesuksesan kegiatan yang dirancang. Evaluasi kerap berkaitan dengan pembuatan kesimpulan/keputusan, dikarenakan hasilnya merupakan dasar untuk mengukur suatu program dan bagaimana keputusannya

Berdasarkan teori-teori evaluation program menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah proses menghimpun informasi secara terstruktur, mendeskripsikan, dan menganalisis data yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan/keputusan sebagai bahan untuk mempertimbangkan program tersebut, perlukah dibenahi, disudahi atau pun diteruskan.

b. Model Evaluasi Program

Model-model evaluasi yang satu dengan yang lainnya memang tampak bervariasi, akan tetapi maksud dan tujuannya sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi. Selanjutnya informasi yang terkumpul dapat diberikan kepada pengambil keputusan agar dapat dengan tepat menentukan tindak lanjut tentang program yang sudah dievaluasi.

Beberapa model evaluasi program yang terkenal saat ini dan banyak digunakan sebagai pedoman kerja dan strategi dalam pelaksanaan evaluasi program antaranya sebagai berikut:

1) Model Evaluasi CSE-UCLA

Evaluasi program CSE-UCLA merupakan salah satu model evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan atau pelatihan. Ciri dari model CSE-UCLA adalah adanya lima tahap yang dilakukan dalam evaluasi yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak. Fernandes menjelaskan tentang model CSE-UCLA menjadi empat tahapan, yaitu: *Needs Assessment*, *Program Planning*, *Formative Evaluation*, dan *Summative Program*.

a) *Assesment*

kebutuhan perlu dilakukan sebelum merencanakan suatu kebijakan program. *Assesment* kebutuhan dilakukan dalam kegiatan bermaksud untuk mengidentifikasi kebutuhan. *Needs Asessment* memusatkan pada penentuan masalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam program, kebutuhan program, dan tujuan program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Program Planning*

Menurut Alkin yang dimaksud dalam evaluasi program berkaitan dengan memberikan informasi yang akan memungkinkan peneliti untuk membuat keputusan perencanaan dalam melaksanakan suatu program, memilih diantara alternative keputusan pelaksanaan evaluasi yang paling efisien agar tujuan program dapat tercapai.

Program planning perencanaan program dievaluasi untuk mengetahui program disusun sesuai analisis kebutuhan atau tidak dengan melibatkan unsur-unsur pelaksanaan program.

c) *Formative Evaluation*

Tujuan dari dilaksanakan evaluasi formatif adalah untuk mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung sekaligus mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaan program.

d) *Summative Evaluation*

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program, evaluasi ini mengukur kinerja akhir dari objek evaluasi. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk memberi informasi kepada konsumen yang potensial tentang manfaat atau kegunaan program. (Ambiyar, 2019)

2) **Model Evaluasi Kirkpatrick**

Kirkpatrick membagi empat tingkatan model penelitian yang dikenal dengan istilah “*Kirkpatrick’s Four Level*”. Model Kirkpatrick ini mengevaluasi program pelatihan. Rvaluasi terhadap efektivitas program pelatihan menurut Kirkpatrick mencakup empat level evaluasi yaitu:

- a. Level 1) *Reaction* (Reaksi)
- b. level 2) *Learning* (Belajar)
- c. Level 3) *Behavior* (Perilaku)
- d. dan Level 4) *Result* (Hasil).

Berikut penjelasan dari masing-masing model evaluasi ini:

a) Level 1: *Reaction*

Evaluating Reaction atau mengevaluasi terhadap reaksi peserta pelatihan adalah aktivitas mengukur kepuasan peserta terhadap program pelatihan yang dilaksanakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Level 2: *Learning*

Peserta pelatihan dikatakan telah belajar apabila pada dirinya telah mengalami perubahan sikap, perbaikan pengetahuan maupun peningkatan keterampilan. Penilaian *learning* ini ada yang menyebutkan dengan penilaian hasil belajar.

c) Level 3: *Behavior*

Evaluasi pada level 3 atau tingkah laku berbeda dengan evaluasi terhadap sikap pada level 2. Penilaian sikap pada level 2 difokuskan pada perubahan sikap yang terjadi pada diri peserta. Penilaian tingkah laku pada level 3 ini difokuskan pada perubahan tingkah laku setelah peserta pelatihan mengikuti program pelatihan tersebut. Dengan kata lain yang perlu dinilai adalah apakah peserta pelatihan merasa senang setelah mengikuti pelatihan dan kembali ke tempat kerja.

d) Level 4: *Result*

Evaluation result atau evaluasi hasil dalam level 4 ini difokuskan pada hasil akhir yang terjadi karena peserta pelatihan telah mengikuti suatu program pelatihan.

3). Model Evaluasi CIPP

Dikemukakan oleh Stufflebeam, dkk. (1967) evaluasi ini terdiri atas model evaluasi konteks, masukan, proses, dan produk (*Context, Input, Process, dan Product* atau CIPP). Sesuai dengan namanya model ini dibagi menjadi empat jenis kegiatan evaluasi, Berikut penjelasan tentang model evaluasi CIPP:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Konteks (*Context*)

Evaluasi konteks program bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki program. menyajikan data tentang alasan-alasan untuk menetapkan tujuan-tujuan program dan prioritas tujuan. Evaluasi ini menjelaskan mengenai latar belakang, kondisi yang ada dan diinginkan dalam lingkungan, dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan.

c) Masukan (*Input*)

evaluasi masukan mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang tersedia, alternatif apa yang diambil, rencana dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Pertanyaan yang berkenaan dengan masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program.

d) Proses (*Process*)

Kegiatan Evaluasi yang dirancang dan di aplikasikan dalam praktik implementasi kegiatan. Evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

e) Hasil (*Product*)

Evaluasi produk/hasil merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/ keberhasilan suatu program dalam dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Rusydi Ananda, 2017).

Model evaluasi seperti yang dikemukakan oleh Stufflebeam yaitu model CIPP yang telah dipaparkan penulis diatas, model evaluasi ini juga yang merupakan model evaluasi yang akan digunakan peneliti dalam alur penelitian skripsi ini. Model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) merupakan model evaluasi yang dilakukan secara keseluruhan sebagai sistem. Masing-masing komponen dari model evaluasi CIPP sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Konteks : situasi atau latar belakang yang mempengaruhi perencanaan program tersebut.
- b. Masukan : kualitas masukan yang dapat menunjang ketercapaian program.
- c. Proses : apakah pelaksanaan program sudah dikerjakan sesuai rencana.
- d. Produk/Hasil : hasil dan manfaat yang dicapai dalam pelaksanaan program tersebut.

1. Evaluatur Program

Jenis evaluator dapat dibagi menjadi dua yaitu;

1. Evaluator Internal

Menurut Feuerstein evaluator internal adalah orang yang ada di dalam program untuk dalam hal lain yaitu evaluator internal ini sangat mengetahui hal ihwal program yang di evaluasi. Evaluator internal ini sudah mengetahui fungsi-fungsi, tujuan-tujuan, problem-problem, kekuatan-kekuatan, kelemahan-kelemahan pada suatu program. Evaluator internal juga bisa disebut salah satu dari petugas atau anggota pelaksana program yang akan dievaluasi.

2. Evaluator Eksternal

Menurut Feuerstein evaluasi eksternal adalah seseorang yang mampu mengamati sebuah program dengan sangat jelas, hal ini di karenakan evaluator eksternal tidak termasuk dari bagian program yang dievaluasi, orang-orang yang tidak terikat dengan kebijakan dan implementasi program yang dievaluasi, evaluator eksternal ini berada di luar dan diminta oleh mengambil keputusan unntuk mengevaluasi keberhasilan. (Ananda, & Rafida, 2017 dalam Inom dkk, 2023: 196)

2. Definisi Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Riau

1. Program satu keluarga satu sarjana (SKSS)

Program satu keluarga satu sarjana ini juga merupakan salah satu beasiswa pendidikan mahasiswa berprestasi di kampus negeri ataupun swasta di seluruh indonesia. Sesuai dengan namanya Program satu keluarga satu sarjana merupakan program unggulan yang mengutamakan mahasiswa/i yang berasal dari keluarga kurang mampu dan dari salah satu keluarganya tidak ada yang mengambil atau melanjutkan pendidikan sarjana (S1). Beasiswa



ini membiayai mahasiswa dari semester awal hingga lulus sarjana. Program ini juga dikaitkan dengan dinas kepada setiap penerima untuk menjadi sarjana pelopor pemberdayaan masyarakat lainnya.

2. Tujuan Program Satu Keluarga Satu Sarjana

Adapun tujuan dari program skss ini adalah:

- a. Meningkatkan kualitas mahasiswa lulusan perguruan tinggi sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang unggul, cerdas, takwa, bermutu, berwawasan, ahli/terampil, professional, berjiwa enterprenuer, peduli sosial, berani mengambil resiko, mampu beradaptasi dengan baik dan memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan hidup.
- b. Menciptakan sarjana yang mampu membangun wilayah daerahnya.
- c. Memberikan kesempatan untuk meraih studi tinggi terhadap mahasiswa yang berprestasi yang tergolong keluarga pra sejahtera tanpa sarjana.
- d. Menghasilkan lulusan sarjana yang mandiri dan mampu memngembangkan atau membangkitkan wilayahnya sebagai solusi pemerataan pembangunan dan pengurangan kemiskinan. (Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) , “Profil Badan Amil Zakat Nasional”, di akses pada tanggal 20 Oktober 2023, dari <https://baznas.go.id/profil>.

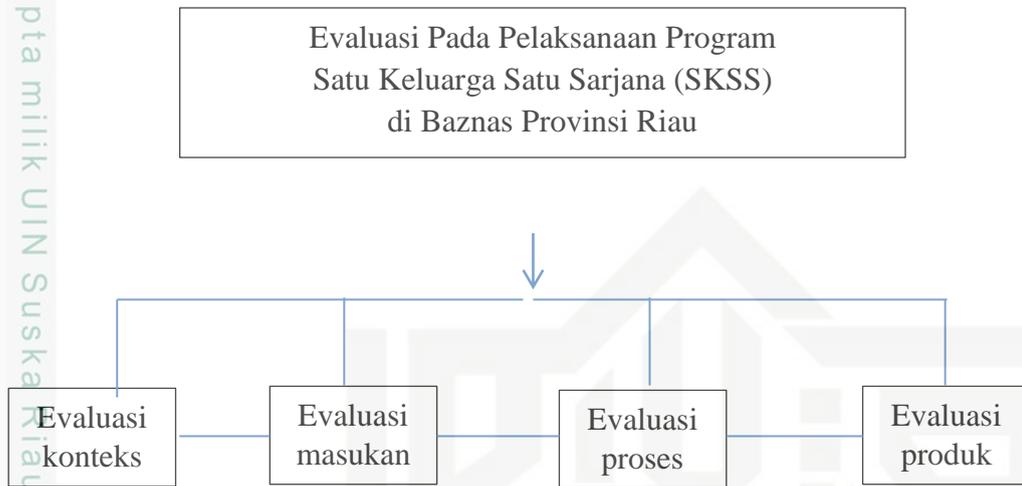
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir juga disebut sebagai kerangka konseptual. Kerangka pikir adalah pernyataan atau uraian mengenai sebuah kerangka konsep untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan. (Adnan Mahdi, 2014:85) Kerangka berpikir juga diartikan sebagai penjelas sementara terhadap gejala atau fenomena yang menjadi objek permasalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 2
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang teliti dengan menggambarkan objek penelitian dengan menggunakan kalimat dan kata-kata secara jelas untuk menarik kesimpulan (Tohirin, 2012).

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang ditunjukkan untuk mengumpulkan data sehingga dapat menguraikan secara keseluruhan tentang persoalan yang akan diselesaikan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran umum tentang Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian
Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau, Jl. Diponegoro no. 29, Suka Mulia, kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28156
2. Waktu Penelitian
Dilakukan mulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Januari 2024.

C. Sumber data Penelitian

Untuk menyaring data-data yang akan diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber data yang telah diketahui digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan metode survey dan juga metode observasi. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada informan yang berasal dari Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau, dan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian yang terjadi di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak lain dengan tujuan penelitian bersifat melengkapi. yaitu berupa jurnal, buku, catatan, atau laporan yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Data yang dimaksud disini adalah segala data yang secara tidak langsung berhubungan dengan persoalan fokus penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Informan penelitian memberikan manfaat seperti memberikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam memilih informan penelitian ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah orang tersebut cukup lama mengikuti kegiatan yang diteliti, terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

1. Jamaluddin, S.Ag., M.Sy : Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.
2. Enik Afriyanti, S.Pi., M.Si : Kepala Bagian Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
3. Idris, SE,Sy : Kepala Pelaksana
4. Muhammad Naser, S.Kom : Pj Program SKSS
5. Fika Septia Yuni : Mustahik Penerima Manfaat Program SKSS
6. Apinta Wulandari : Mustahik penerima Manfaat Program SKSS

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang digunakan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Anggito (2018) Metode ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan segala hal yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu dalam penelitian ini yaitu mengenai Evaluasi pada pelaksanaan program satu keluarga satu sarjana di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Pada teknik ini peneliti akan mendapatkan data yang akurat sesuai dengan pertanyaan yang di berikan. Dalam teknik wawancara, penulis melakukan wawancara terbuka kepada informan agar informasi bisa lebih menguasai pertanyaan dan dapat menyampaikan informasi secara baik sesuai yang diperlukan oleh peneliti sehingga mendapatkan hasil wawancara yang lebih relevan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menelusuri data histori. Umumnya data dokumentasi tersedia dalam bentuk jurnal, dokumen foto, surat, catatan harian, laporan (Patton, 2006).

Dokumentasi yang penulis gunakan sebagai sumber data untuk memperoleh jawaban penelitian terkait tentang Evaluasi pada pelaksanaan program satu keluarga satu sarjana di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau.

F. Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber yang berbeda untuk keperluan pengecekan ulang terhadap validitas suatu data maupun informasi yang telah didapatkan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan dari hasil observasi maupun dokumentasi. Peneliti juga membandingkan informasi yang didapatkan dari informan satu dengan informan lainnya, dan membandingkan prespektif seorang informan dengan berbagai pendapat informan lain. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi metode yang berupa pengecekan validitas data yang menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar hasil dari masing-masing teknik pengumpulan dapat saling menguatkan, sehingga validitas data dapat dipertanggungjawabkan. (Lexy J, 2009:175)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Pratiwi, 2017)

Miles dan huberman dalam sugiyono (2016: 246) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data
Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan kata lain peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas.
2. Penyajian Data
Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.
3. Kesimpulan/Verifikasi
Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARA UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau

Secara resmi pada tahun 1987 pemerintah mengeluarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KPTS.532/XII/1987 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat, Infaq, Shadaqah dan Baitul Maal dalam wilayah provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor : KTPS.532/XII/1987 tentang Penunjukan/Pengangkatan Badan Amil Zakat, Infaq, Shadaqah dan Baitul Maal Provinsi Daerah Tingkat I Riau.

Pada tahun 1991 terbit keputusan bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1991 dan Nomor 47 Tahun 1991 tentang Pembinaan Badan Amil Zakat, Infaq, Shadaqah. Periode tahun 1992-1997 : Berdasarkan Keputusan Bersama tersebut pada Tahun 1992 keluarlah Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor :KTPS.657/X/1992 Tentang Susunan Pengurus Badan Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Daerah Tingkat I Riau.

Pada tahun 1999 ditetapkan dan diberlakukan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat. Diikuti dengan keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Periode tahun 2000-2003 : Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 dan keputusan Menteri Agama tersebut diatas, diterbitkan juga surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor : KTPS.263/VI/2000 tanggal 15 juni 2000 tentang pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau.

Pada tahun 2003 Keputusan Meneteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 38 tahun 1999 dicabut dan diganti Dengan keputusan menteri Agama Nomor 373 tahun 2003 tanggal 18 Juli 2003. Periode Tahun 2003-2006: Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: KPTS.392/IX/2003 tanggal 01 September 2003 tentang pengangkatan pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau.

Kemudian periode tahun 2007-2010 dan 2010-2013 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: KPTS.02/b//1/2007 tanggal 02 Januari 2010 tentang pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau periode tahun 2007-2010 dan 2010-2013.

Tahun 2006 Berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia No. DJ.II.4/3BA.03.2/569/2012 Februari 2012 dan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau No. 483 tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang perpanjangan sementara masa bakti kepengurusan Bazda Riau.

Pada tahun 2007 terbitlah kembali berdasarkan surat keputusan Gubernur Riau Nomor: KPTS.02.b/I/2007 tanggal 02 Januari 2007 dan Kpts.66/I/2010 tanggal 26 Januari 2010 tentang pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau Periode Tahun 2007-2010 dan 2010-2013.

Dan pada tahun 2016 Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: KPTS.1101/XII/2016 tanggal 06 Desember 2016 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau untuk MaSa Bakti 2016-2021

Kemudian pada tahun 2022 berdasarkan surat keputusan Gubernur Riau Nomor: KPTS.539/IV/2003 tanggal 03 April 2023 tentang pengangkatan Kembali Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau Masa Bakti Periode 2021-2026 (Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau, 2023).

Untuk bisa menghubungi kontak Baznas Provinsi Riau masyarakat bisa menghubungi:

- 1) Nomor Whatsapp: 082173027666
- 2) Website: <http://riau.baznas.go.id/>
- 3) Alamat E;mail: baznasprov.riau@baznas.or.id

B. Visi dan Misi

1. Visi

“ Menjadikan Lembaga Utama Menyejahterakan Ummat Di Provinsi Riau”.

2. Misi

- a) Membangun BAZNAS Provinsi Riau yang kuat, terpercaya, modern sebagai lembaga pemerintah non struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- b) Menjadikan BAZNAS Provinsi Riau “*Top Of Mind*” Muzaki dalam menyalurkan zakat.
- c) Memaksimalkan upaya peningkatan pengumpulan ZIS dan DSKL secara massif dan terukur melalui sinergi yang harmonis dengan seluruh OPZ di Provinsi Riau.
- d) Optimalisasi fungsi dan peran Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) BAZNAS Provinsi Riau.
- e) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dan DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat dan mengurangi kesenjangan sosial.

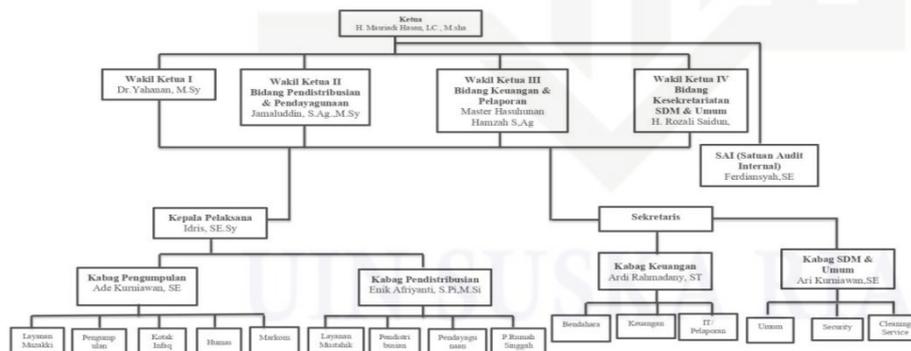
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Bersinergi dan berkolaborasi dengan program-program pemerintah khususnya terkait pemberantasan kemiskinan dan kesenjangan sosial.
- g) Digitalisasi database Mustahik BAZNAS Provinsi Riau.
- h) Membangun kemitraan antara Muzaki dan Mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
- i) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan Amil Zakat secara berkelanjutan.
- j) Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan ZIS dan DSKL dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan teratur.
- k) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban dan koordinasi pengelolaan ZIS dan DSKL.
- l) Menggerakkan dakwah islam dan mengkonsolidasikan seluruh elemen ummat islam menuju kebangkitan zakat melalui Gerakan Cinta Zakat di Provinsi Riau.
- m) Berperan aktif menjadi salah satu instrument yang mendukung penuh program Masyarakat Ekonomi dan Keuangan Syariah demi terwujudnya Provinsi Riau sebagai Pusat Masyarakat Ekonomi di Indonesia.
- n) Berperan aktif dan menjadi referensi bgai gerakan zakat nasional (Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau, 2023).

C. Struktur Organisasi Baznas Provinsi Riau

Adapun susunan kepengurusan struktur organisasi Baznas Provinsi Riau, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. 2
Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tugas dan Fungsi Masing-Masing Bidang

1. Ketua

Ketua mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi.

2. Wakil Ketua

Wakil Ketua Mempunyai tugas membantu Ketua memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi dalam perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, SDM, umum, pemberian rekomendasi, dan pelaporan.

3. Bidang pengumpulan

Bidang Pengumpulan dipimpin oleh satu orang wakil ketua dengan sebutan jabatan Wakil Ketua I. Bidang Pengumpulan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan Zakat. Dalam menjalankan tugas, Bidang Pengumpulan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan strategi pengumpulan zakat;
2. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki;
3. Pelaksanaan kampanye zakat;
4. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat;
5. Pelaksanaan pelayanan muzaki;
6. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat;
7. Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat;
8. Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut koplain atas layanan muzaki; dan
9. Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat Provinsi.

4. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan dipimpin oleh satu orang Wakil Ketua dengan sebutan jabatan Wakil Ketua II. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam



menjalankan tugas, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
2. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik;
3. Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
4. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
5. Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
6. Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat Provinsi.

5. Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan dipimpin oleh satu orang Wakil Ketua dengan sebutan Jabatan Wakil Ketua III. Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Dalam menjalankan tugas, Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat Provinsi;
2. Penyusunan rencana tahunan BAZNAS Provinsi;
3. Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat Provinsi;
4. Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Provinsi;
5. Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Provinsi;
6. Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS Provinsi; dan
7. Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Provinsi.

6. Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum

Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum dipimpin oleh satu orang Wakil Ketua dengan sebutan jabatan Wakil Ketua IV. Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tugas melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Provinsi, administrasi perkantora, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi.. dalam menjalankan tugas Bidang Adminstrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum menyelenggarakan fungsi;

1. Penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Provinsi;
2. Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Provinsi;
3. Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Provinsi;
4. Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Provinsi;
5. Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS Provinsi;
6. Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Provinsi;
7. Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Provinsi;
8. Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset BAZNAS Provinsi; dan
9. Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di Provinsi.

7. Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal berada dibawah dan pertanggung jawab kepada ketua BAZNAS Provinsi. Satuan Audit Internal mempunyai tugas pelaksanaan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal BAZNAS Provinsi. Dalam menjalankan tugas, Satuan Audit Internal menyelenggarakan fungsi;

1. Penyiapan program audit;
2. Pelaksanaan audit;
3. Pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan Ketua BAZNAS;
4. Penyusunan laporan hasil audit;
5. Penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal; dan
6. Pelaksanaan koordinasi pengelolaan audit internal dengan BAZNAS Kabupaten/Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepala Pelaksana

Kepala Pelaksana mempunyai tugas: membantu Kepala dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Kepala sehari/hari dan melaksanakan penanggulangan strategi rencana secara integrasi di BAZNAS Provinsi (BAZNAS Provinsi Riau, 2014).

E. Program Unggulan Baznas Provinsi Riau

Berikut penjelasan beberapa program unggulan Baznas Provinsi ini Riau sebagai berikut:

a. Program Riau Sehat

Yaitu pemberian bantuan pengobatan kepada orang-orang yang termasuk kedalam asnaf yang berhak menerimanya. Baik itu yang berobat ke RSUD milik Pemerintah Provinsi Riau atau pun yang berobat di Rumah Sakit Swasta yang ada di Kota Pekanbaru. Selain itu Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau juga menyediakan sanitasi air bersih, dan juga Program Rumah Singgah yang bertujuan untuk memfasilitasi berupa penginapan dan makanan siang dan malam secara gratis untuk para pasien yang kurang mampu yang melakukan pengobatan rawat jalan di RSUD Arifin Ahmad.

b. Program Riau Cerdas

Yaitu bantuan berupa bantuan beasiswa ataupun biaya pendidikan kepada para penerima manfaat perorangan ataupun yang berasal dari usulan UPZ BAZNAS Provinsi Riau. Bantuan ini digunakan untuk pembayaran SPP yang menunggak ataupun uang ujian yang belum dibayarkan. Program Kegiatan Riau Cerdas diantaranya: Bantuan Beasiswa Pendidikan, Bantuan Hutang Pendidikan SLTA, Bantuan Pendidikan Strata (S1), Bantuan Penulisan Skripsi, Bantuan Penyaluran Melalui UPZ, Bantuan Sekolah Cendekia BAZNAS, Bantuan Pendidikan Luar Negeri, Program Pulau Zakat (Ponpes BAZNAS Riau Al- Hidayah)

c. Program Riau Dakwah

Penyaluran pada program ini yaitu berupa insentif untuk Da'i Pedalaman dan Guru MDA di Provinsi Riau. Selain itu, program ini juga membantu pendanaan berbagai kegiatan keagamaan di Provinsi Riau yang juga berkerjasama dengan Pemerintah Provinsi Riau dan juga Lembaga Keagamaan yang ada di Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Program Riau Peduli

Kemudian penyaluran yang ada di program ini berupa bantuan guna meringankan beban korban yang tertimpa musibah bencana di daerah Provinsi Riau seperti banjir dan kebakaran. Selain itu, BAZNAS Provinsi Riau juga mempunyai program bantuan Konsumtif Fakir yang rutin diberikan setiap bulannya kepada beberapa orang mustahik Fakir yang ada di Provinsi Riau. Kemudian BAZNAS Provinsi Riau juga membantu mendukung penanggulangan kemiskinan dalam Program Rumah Layak Huni .

e. Program Riau Makmur

Dalam program ini, BAZNAS Provinsi Riau juga menyalurkan zakat produktif berupa bantuan modal usaha kepada para penerima manfaat baik itu perorangan, kelompok, ataupun usulan dari UPZ. Zakat produktif yang diberikan ini agar dapat menumbuhkan kemandirian para mustahik dan diharapkan digunakan sebaiknya sehingga bisa meningkatkan taraf hidup para mustahik dan secara berkala akan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh pihak BAZNAS Provinsi Riau (Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau,2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan bahwa evaluasi pada pelaksanaan program satu keluarga satu sarjana (SKSS) Di Baznas Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi konteks, yang terdiri dari dua aspek yaitu latar belakang dibentuknya program SKSS, dan sasaran program. karena tingkat pendidikan di provinsi riau masih rendah, hal itu dibuktikan dengan masih banyak masyarakat sekitar yang sulit untuk melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi, karena terkendala biaya, sedangkan sasaran program sesuai dengan asnaf fakir dan miskin.
2. Evaluasi masukan, yang terdiri dari tiga aspek yaitu sumber daya manusia, saran dan prasaranan pendukung, dan dana atau anggaran program. Sumber daya manusia dalam pelaksanaan program SKSS sudah berkompetensi dan memiliki pengalaman kerja yang sudah cukup lama dibaznas dan mayoritas memiliki latar belakang pendidikan tinggi, saran dan prasaran pendukung yang diberikan baznas dalam pelaksanaan program SKSS yaitu disediakan aula dan kantor baznas, sedangkan dana atau anggaran dalam program SKSS sudah sesuai dengan yang ditetapkan.
3. Evaluasi proses, yang terdiri dari tiga aspek yaitu pelaksanaan program sesuai jadwal, keunggulan program, dan monev yang dilakukan baznas ke mahasiswa penerima manfaat. Pelaksanaan program sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, keunggulan program yaitu dibiayakan secara full biaya perkuliahan mahasiswa penerima manfaat program ini, monev yang dilakukan baznas yaitu dengan melihat hasil nilai IPK mahasiswa dengan ketentuan nilai maksimal yang ditentukan oleh Baznas Provinsi Riau yaitu 3,2.
4. Evaluasi hasil, yang terdiri dari dua aspek yaitu wujud keberhasilan program dan manfaat program. Wujud keberhasilan program yaitu adanya mahasiswa yang menjadi sarjana, kemudian manfaat program yang didapat mahasiswa penerima manfaat program SKSS yaitu terbantunya biaya perkuliahan dan mereka bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan pihak BAZNAS Provinsi Riau.

Dengan demikian, kesimpulan pencapaian hasil keseluruhan pada program SKSS dinyatakan dalam sudah sesuai. Namun hasilnya belum bisa mencapai maksimal. Oleh karena itu, perlu diadakan pemantauan terhadap hasil yang telah dicapai. Proses perbaikan dan evaluasi juga harus tetap dilakukan disetiap program yang ada. Program SKSS dikatakan bermanfaat dan layak untuk diteruskan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini tentang Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Provinsi Riau, yaitu :

1. Bagi BAZNAS Provinsi Riau diharapkan tetap melanjutkan program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) agar dapat membantu meningkatkan pendidikan pemuda/I di Riau untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi.
2. Adanya BAZNAS Provinsi Riau sebagai lembaga pengelola zakat di Riau diharapkan dapat meningkatkan semangat muzzaki untuk membayar zakat.
3. Website BAZNAS Provinsi Riau harus sering diupdate karena ada beberapa sebagian informasi tidak bisa di akses.
4. Bagi mahasiswa penerima manfaat dalam program satu keluarga satu sarjana ini bisa terus semangat belajar, dan diharapkan terus dapat berpartisipasi dalam segala kegiatan yang diselenggarakan BAZNAS Provinsi Riau.
5. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, dan masih jauh dikatakan sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada penelitian-penelitian selanjutnya untuk mendalami penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buku:

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri ,Yusuf. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif &A Penelitian Gabungan*. Prenada Media.
- Ananda, Rusydi, And Tien Rafida. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Arikunto, Suharsimi, And Safruddin Abdul Jabar. (2009) .*"Cepi.2014."Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adnan Mahdi, Mujahidin. (2014). *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta.
- Ananda Rusydi, Tien Rafida. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, Cv. Syakir Media Press.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak Jejak Publisher.
- Ambyar, Muharika D. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, Bandung: Alfabeta.
- Doa ,M Djamal. (2004). *Pengelolaan Zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan*, Jakarta: KORPUS.
- Farida Yusuf Tayibnapis. (2000). *Evaluasi Program dan InstrumenEvaluasi*, Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Harahap, M. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Hauberman*. MANHAJ-STAI UISU Pematang siantar, 18(2)
- Husein Umar. (2003). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Pt GramediaPustaka Utama.
- Lexy J, Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet 17.
- Patton. (2006). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Pustaka Belajar.
- Rismawati, S. E., & Mattalata, S. E. (2018). *.Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan* (Vol. 1). Celebes Media Perkasa
- Saburi, Musa. (2005). *Evaluasi Program Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Y-Pin Indonesia.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grafindo Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syamsul Bahri, Bedjo Sujanto, & Madhakomala. (2020). *Model Implementasi Program Lembaga Penjamin Mutu*. Widina Bhakti Persada.

Nalahudin Muhlisin. (2010). *Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Perawat Di Puskesmas Mlati Kabupaten Sleman, Tesis Tidak Diterbitkan*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Jurnal :

Abidin, Zainal, Sucipto, And Bahrul Ma'ani. (2023). "Penerapan Program Baznas Peduli Dhuafa Menuju Kesejahteraan Dan Pemberdayaan Zakat Maal Untuk Meningkatkan Penghasilan Mustahik Di Kabupaten Indragiri Hilir", *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 12.2.

Al Amin, Haris. (2015). Pengelolaan Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif (Suatu Kajian Peningkatan Sektor Ekonomi Mikro Dalam Islam). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EKONIS)* 14.

Fu'ad Arif Noor. (2016). Islam Dalam Prespektif Pendidikan, *Jurnal "STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta Vol. 3 No 2*.

Irawan, Agus Wahyu, Et Al. (2023). Pendistribusian Zakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ). *Jpsda: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam, Vol. 3*.

Inom, dkk. (2023). Kompetensi Evaluator Dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan, Vol. 3, No. 02*. 196.

Nia Mei Istiyani & Utsman. (2019). Evaluasi Program Model CIPP Pada

Pelatihan Menjahit Di LKP Kartika Bawen. *Jurnal Pendidikan*

LuarSekolah, Vol 3 No 2.

Novalinda, Rina, Ambiyar.A, And Fahmi Rizal. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 18.1

Pratiwi Nuning Indah. (2017), Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 216.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putra Riyansyah & Sujali. (2013). Kajian Pemanfaatan APBD Untuk Sektor Pendidikan di Provinsi Aceh. Aceh: Jurnal Bumi Indonesia.
- Sanusi, Makhda Intan. (2021). Skala Prioritas Penentuan Mustahiq Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ummat Sejahtera Ponorogo. Jurnal Studi Islam dan Sosial, Vol. 2, No. 1, Hal, 6-7.
- Suheri, A. (2018). Sistem Monitoring Kineja Dosen Dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Kasus STMIK Cilegon). Media Jurnal Informatika, 9(1).
- Widodo, D. W., & Sahertian, J. (2018). Implementasi Sistem Evaluasi Dan Monitoring Perkuliahan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri. In Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi). (Vol. 2, No. 1, Pp. 001-006).

Skripsi :

- Almashuri Irsalina. (2020). *Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana Di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Muhammad Zaid Assyakir. (2023). *Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau*. Skripsi, Uin Suska Riau.
- Mustika, Dahlia. (2023). *Evaluasi Pendisyibusian Dana Zakat Dalam Program IZI TO SMART (beasiswa Mahasiswa Tahfidz) Di Inisiaif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Pekanbaru*. Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, Sigma Widia Sucipto. (2020). *Proses Mediasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Madiun Dalam Penyelesaian Konflik Karyawan Dengan Perusahaan (Studi Kasus Naratif Proses Mediasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Madiun dalam Penyelesaian Konflik PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) Karyawan dengan PT Inka Multi Solusi)*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Saniyah Nubdzatus. (2018). *Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidik Di Baznas Pusat*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sopiyanti, F. M. (2020). *Media Relations Untuk Menjaga Citra Positif Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf, Yusniar. (2019). *Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Berzakat Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*. Diss. IAIN Parepare.

Website :

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) , “*Profil Badan Amil Zakat Nasional*”, Di Akses Pada Tanggal 20 Oktober 2023, Dari <https://Baznas.Go.Id/Profil>).

Dokumentasi :

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau. (2023). *Laporan Pengelolaan ZIS 2023*.

BAZNAS Provinsi Riau. (2014). *Peraturan Badan Amil Zakat No 03 Tahun 2014*.

Wawancara :

Apinta Wulandari. (2023, Desember). [Komunikasi pribadi].

Enik Afriyanti. (2023, Desember). [Komunikasi pribadi].

Fika Septia Yuni. (2023, Desember). [Komunikasi pribadi].

Idris. (2023, Desember). [Komunikasi pribadi].

Jamaluddin. (2023, Desember). [Komunikasi pribadi].

Muhammad Naser. (2023, Desember). [Komunikasi pribadi].



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PERTANYAAN

NO	JUDUL	INDIKATOR	PERTANYAAN
	EVALUASI PADA PELAKSANAAN PROGRAM SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS) DI BAZNAS PROVINSI RIAU	KONTEKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Yang Menjadi Latar Belakang Dibentuknya Program Skss? 2. Siapa Sasaran Dalam Program Skss?
		MASUKKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Staf Baznas Provinsi Riau Yang Bertugas Dalam Pelaksanaan Progam Sudah Memiliki Kompetensi Yang Diharapkan Dalam Pelaksanaan Program Skss? 2. Apakah Ada Saran Dan Prasarana Di Dalam Pelaksanaan Program Skss? 3. Berapa Target dana atau Anggaran Yang Telah Ditentukan Dalam Program Skss?
		PROSES	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Pelaksanaan Program Skss Sudah Tepat Waktu Sesuai Dengan Rencana? 2. Apa keunggulan dari Program Skss? 3. Apakah Ada Monitoring Dan Evaluasi Baznas Provinsi Riau Terhadap Mahasiswa Yang Menerima Bantuan?
		HASIL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Wujud Keberhasilan Dalam Pelaksanaan Program Skss? 2. Apa manfaat yang diterima mustahik penerima program SKSS?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61352
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5323/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023 Tanggal 11 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

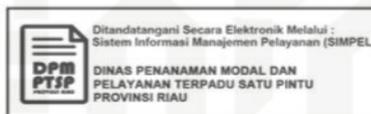
1. Nama	: RIRI SALAIKA
2. NIM / KTP	: 12040425553
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: EVALUASI PENYALURAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS) DI BAZNAS PROVINSI RIAU
7. Lokasi Penelitian	: BAZNAS PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Baznas Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Jamaluddin, S.Ag., M.Sy



Wawancara dengan Ibuk Enik Afriyanti, S.Pi., M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Idris, SE.Sy



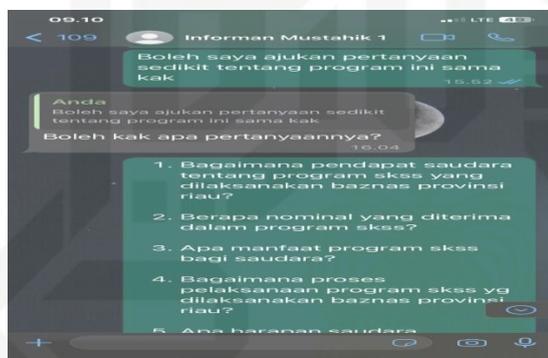
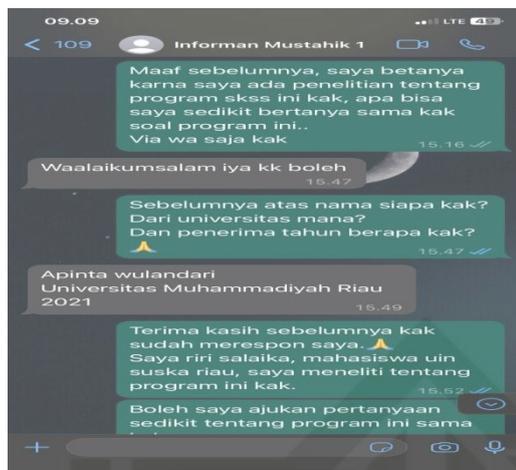
Wawancara dengan Bapak Muhammad Naser, S.Kom



Wawancara dengan Fika Septia Yuni mahasiswa penerima manfaat Program SKSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Via WhatsApp Bersama Apinta Wulandari Mahasiswa Penerima Manfaat Program SKSS